

Hi Sobat Intress! Mau tau strategi organisasi KPPN Langsa? Yuk simak poster di bawah ini!

Analisa Strategi Organisasi KPPN Langsa menggunakan Analisa STEP, SWOT dan TOWS, kemudian ditarik kesimpulan untuk menentukan strategi yang tepat.

ALUR PENYUSUNAN STRATEGI ORGANISASI

Dalam rangka mencapai Visi dan Misi yang di terjemahkan lebih detail dalam destination statement (road map), suatu organisasi harus mampu memformulasikan strategi organisasi. Strategi organisasi tersebut disusun berdasarkan analisa lingkungan eksternal dan internal.

```
graph TD; A[Analisa Eksternal STEP] --> C[Opportunities dan Threats]; B[Analisa Internal] --> D[Strengths dan Weakness]; C --> E[SWOT Matriks]; D --> E; E --> F[Perumusan Strategi TOWS Matriks]; G[Pemangku Kepentingan dan Pengguna Layanan] --> H[Nilai-nilai, etos, visi, misi]; H --> F;
```

Untuk itu, KPPN Langsa telah menyusun analisa lingkungan eksternal dan internal sebagai berikut :

Strategi Organisasi KPPN Langsa

ANALISA STEP ORGANISASI KPPN LANGSA

1. Sociocultural (Sosial Budaya)

KPPN langsa merupakan organisasi publik yang terletak di salah satu sisi Provinsi Aceh. Wilayah kerja KPPN Langsa terdiri dari 3 (tiga) Kabupaten/Kota. Ketiga Kabupaten/Kota yang menjadi wilayah kerja KPPN Langsa ialah Kabupaten Aceh Tamiang, Kota Langsa dan Kabupaten Aceh Timur. Dalam kegiatan sehari-hari perkantornya tentunya budaya aceh sangat terasa ketika meninjau organisasi ini. Bahasa masyarakat yang tinggal di wilayah bayar KPPN Langsa tidak lepas dari proses komunikasi yang terjadi. Bahasa Aceh pun tak luput dari penggunaan petugas yang berurusan dengan bidang perbendaharaan di KPPN Langsa untuk diskusi terkait perkembangan informasi perbendaharaan. Tak hanya bahasa tetapi juga warisan budaya lainnya juga merupakan kearifan lokal yang tergal dalam keseharian kinerja perkantoran KPPN Langsa.

The image shows two women in hijabs standing behind a booth. The booth displays several bags of 'Oleh-Oleh Khas Kota Langsa' (Specialty Products of Langsa City). The products listed are 'Syrup Mangrove', 'Kerupuk Mangrove', and 'Selai Mangrove'. The booth has a banner that says 'POJOK UMUM KPPN' and another that says 'SRJS'.

2. Technological (Teknologi)

Dewasa ini setiap individu, kelompok, organisasi bahkan perusahaan yang ingin kemajuan demi keberlangsungannya tidak akan terlepas dari peran teknologi. Apalagi pada era digitalisasi sekarang ini, perkembangan akan terasa sangat jauh tertinggal bila tidak ada penerapan teknologi. Bahkan perusahaan yang baru merintis sekalipun jika memiliki penerapan teknologi yang dapat mempermudah proses tapi tidak mengabaikan hasil bisa saja memperoleh hasil yang luar biasa positif. KPPN Langsa pun tidak terlepas dari kebutuhan penggunaan teknologi. Saat ini, banyak aplikasi terpusat baik yang berbasis website maupun lokal yang digunakan KPPN Langsa untuk mendukung performa kinerja lebih optimal.

3. Environmental/Economic (Lingkungan/Ekonomi)

Penyaluran Dana yang dieksekusi KPPN Langsa setiap tahun anggarannya berasal dari APBN. APBN disusun dengan memperhatikan keseimbangan ekonomi. Dana yang bersumber dari APBN tersebut diantaranya berupa dana pada DIPA masing-masing satuan kerja Kementerian Negara/Lembaga dan terdapat juga DAK Fisik serta Dana Desa kepada Pemda yang masuk di wilayah bayer KPPN Langsa. Untuk itu KPPN Langsa hadir sebagai penjamin kelancaran pencairan dana yang bersumber dari APBN dengan tetap memperhatikan kaidah pertanggungjawaban APBN secara profesional dan akurat.

4. Public Legacy/Legal (Politik/Hukum)

Isu eksternal yang dapat mempengaruhi organisasi KPPN Langsa diantaranya adalah kebijakan publik atau public legacy yang selalu berkembang. Perkembangan public legacy tersebut dapat dipastikan selalu mendapat penyesuaian atas kebutuhan dari waktu ke waktu sepanjang tetap hadirnya KPPN Langsa dalam rangka melayani bidang perbendaharaan. Kebijakan publik datang dari para pengambil keputusan yang berasal dari pelaku politik, sehingga kondisi politik dan kebijakan publik sangat mempengaruhi ketentuan yang mengatur bidang perbendaharaan. Bidang perbendaharaan merupakan fokus KPPN Langsa dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Korelasinya, Kinerja bahkan keberlangsungan KPPN Langsa sebagai organisasi publik bergantung pada Public Legacy/Legal. Misalnya dalam menyalurkan dana gaji dan tunjangan THR. Dalam penyaluran tersebut KPPN Langsa wajib memperhatikan dan mempedomani ketentuan yang mengatur hal tersebut. Ketentuan yang mengatur penyaluran dana THR untuk PNS selalu hadir seyogyanya setiap tahunnya berubah memperhatikan hari raya Lebaran. Penyesuaian tersebut diantaranya adalah penyesuaian tanggal salur, persyaratan apa saja yang perlu dilengkapi, komponen dana salurnya dsb. Penyaluran THR tidak akan dieksekusi oleh KPPN Langsa apabila tidak ada ketentuan yang jelas.

Analisa SWOT KPPN Langsa

Strengths

- S1 Pembagian Seksi berdasarkan tugas pokok dan fungsi yang telah diatur jelas baik dalam SOP maupun Ketentuan lainnya.
- S2 Penggunaan DIPA yang diperoleh secara given dari APBN.
- S3 Fasilitas Kantor yang lebih lengkap melalui penerapan ISO dan WBK/WBBM.

Opportunities

- O1 Sebagai Role Model Pelayanan kepada Institusi birokrasi lainnya yang ada dalam wilayah kerja KPPN Langsa.
- O2 KPPN dalam Provinsi Aceh dengan kinerja pengelolaan perbendaharaan terbaik melalui penilaian IKPA satker.
- O3 Representative Bendahara Umum Negara dalam penyaluran dana APBN kepada kantor perwakilan Kementerian/Lembaga maupun pemda secara optimal.

Weakness

- W1 Mitra kerja KPPN Langsa masih berada pada zona sulit sinyal/jaringan sehingga implementasi penggunaan jaringan secara online masih sulit dilaksanakan.
- W2 Jumlah pegawai yang kurang akibat adanya pegawai pindah tugas dan tugas belajar tanpa adanya pengganti.
- W3 Kondisi letak KPPN Langsa yang termasuk zona sulit transportasi dimana tidak tersedianya Bandara, fasilitas pelabuhan yang masih minim.

Threats

- T1 Gratifikasi atau pungli dari mitra kerja.
- T2 Penyebaran mutasi dari eksternal kantor pegawai yang tidak sering terjadi.
- T3 Menjaga citra pelayanan yang baik yang dibangun sejak lama agar tetap berkesinambungan.

Analisa TOWS

Analisis TOWS adalah metode dalam penyusunan strategi organisasi yang secara komprehensif dan sistematis menganalisa faktor eksternal dan internal untuk mengevaluasi posisi *competitiveness* saat ini dan peluang di masa depan. Analisa TOWS sangat berkaitan erat dengan SWOT, dengan pilihan kombinasi *strengths*, *weakness*, *opportunities*, dan *threats* organisasi.

TOU'S MATRIX

Eksternal			
	W daftar Weakness	S daftar Strengths	
I n t e r n a l	<p>W1 Mitra kerja KPPN Langsa masih berada pada zona sulit sinyal/jaringan sehingga untuk implementasi penggunaan jaringan secara online masih sulit dilaksanakan.</p> <p>W2 Jumlah pegawai yang kurang akibat adanya pegawai pindah tugas dan tugas belajar tanpa adanya pengganti.</p> <p>W3 Kondisi letak KPPN Langsa yang termasuk zona sulit transportasi dimana tidak terdapat Bandara, fasilitas pelabuhan yang masih minim.</p>	<p>S1 Pembagian Seksi berdasarkan tugas pokok dan fungsi yang telah diatur jelas baik dalam SOP maupun Keputusan lainnya.</p> <p>S2 Penggunaan DIPA yang diperoleh secara given dari APBN.</p> <p>S3 Fasilitas Kantor yang lebih lengkap melalui penerapan ISO dan WBK/WBEM.</p>	
	T daftar Threats	WT Mini-Mini Strategy	ST Maxi-Mini Strategy
	<p>T1 Gratifikasi atau pungli dari mitra kerja.</p> <p>T2 Penyerangan mutasi dari eksternal kantor pegawai yang tidak sering terjadi.</p> <p>T3 Menjaga citra pelayanan yang baik yang dibangun sejak lama agar tetap berkesinambungan.</p>	<p>WT1 Kampanye pengenalan kamtibmas melalui aplikasi berbasis online harus lebih ditingkatkan dan dikembangkan hingga ke daerah atau zona sulit jaringan. Dengan jarangnya petugas satker bertatap muka langsung dengan prajaga KPPN dapat sekaligus mengurangi risiko gratifikasi atau pungli.</p> <p>WT2 Dengan mengemukakan permintaan pegawai kepada otoritas pengelola pegawai. Diharapkan Perbendaharaan diharapkan dapat segera mendapat penyerangan mutasi dari eksternal kantor pegawai yang tidak sering terjadi.</p> <p>WT3 Sewangsat Menjaga citra pelayanan harus dilaksanakan, dikelola serta diawasi walaupun Kondisi letak KPPN Langsa yang termasuk zona sulit transportasi dimana tidak terdapat Bandara, fasilitas pelabuhan yang masih minim.</p>	<p>ST1 Pembagian Seksi berdasarkan tugas pokok dan fungsi yang telah diatur jelas baik dalam SOP maupun Keputusan lainnya dimana adanya sistem check and balance dapat setidaknya menekan jabatan Gratifikasi atau pungli dari mitra kerja.</p> <p>ST2 Penggunaan DIPA yang diperoleh secara given dari APBN dapat digunakan untuk penyerangan anggaran dalam rangka mendukung seluruh proses kinerja baik pegawai yang telah berstatus PNS atau masih PPNPN untuk mengatasi kemungkinan penyerangan mutasi dari eksternal kantor pegawai yang tidak sering terjadi.</p> <p>ST3 Fasilitas Kantor yang lebih lengkap melalui penerapan ISO dan WBK/WBEM sangat penting dipelihara sekaligus ditingkatkan untuk menjaga citra pelayanan yang baik yang dibangun sejak lama agar tetap berkesinambungan.</p>

Eksternal			
	O daftar Opportunities	WO Mini-Maxi Strategy	SO Maxi-Maxi Strategy
I n t e r n a l	<p>O1 Sebagai Role Model Pelayanan kepada institusi birokrasi lainnya yang ada dalam wilayah kerja KPPN Langsa.</p> <p>O2 KPPN dalam Provinsi Aceh dengan kinerja pengelolaan perbendaharaan yang baik melalui penilaian IKPA satker.</p> <p>O3 Representative Bendahara Umum Negara dalam penyusunan dana APBN kepada kantor perwakilan Kementerian/Lembaga maupun pemda secara optimal.</p>	<p>W1O1 Mitra kerja KPPN Langsa masih berada pada zona sulit sinyal/jaringan sehingga untuk implementasi penggunaan jaringan secara online masih sulit dilaksanakan dapat diatasi dengan pemetaan stakeholder mana yang masih sangat terbatas fasilitas jaringan agar dapat segera diidentifikasi dalam memberikan solusi teknisnya. Sebagai Role Model Pelayanan kepada institusi birokrasi lainnya yang ada dalam wilayah kerja KPPN Langsa.</p> <p>W2O2 Jumlah pegawai yang kurang akibat adanya pegawai pindah tugas dan tugas belajar tanpa adanya pengganti dapat diatasi dengan membudayakan PPNPN sebagai tenaga tambahan dalam pelaksanaan pekerjaan KPPN sebagai satker.</p> <p>W3O3 Kondisi letak KPPN Langsa yang termasuk zona sulit transportasi dimana tidak terdapat Bandara, fasilitas pelabuhan yang masih minim tidak menghalangi Representative Bendahara Umum Negara dalam penyusunan dana APBN kepada kantor perwakilan Kementerian/Lembaga maupun pemda secara optimal yang sebagian besar dilakukan melalui jaringan internal Kemkeru ataupun proses pencarian data perbendaharaan yang dapat dilakukan secara mandiri dan online oleh stakeholder.</p>	<p>S1O1 Penyusunan pengawasan pelaksanaan fungsi yang telah diatur jelas dalam ketentuan yang berlaku dapat menjadi role model Pelayanan kepada institusi birokrasi lainnya yang ada dalam wilayah kerja KPPN Langsa.</p> <p>S2O2 Penggunaan DIPA yang diperoleh secara given dari APBN secara efisien, efektif serta dengan perencanaan yang matang dapat meningkatkan kinerja pengelolaan perbendaharaan KPPN sebagai satker melalui penilaian IKPA dalam wilayah provinsi Aceh.</p> <p>S3O3 Fasilitas Kantor yang lebih lengkap melalui penerapan ISO dan WBK/WBEM dapat mewujudkan Representative Bendahara Umum Negara dalam penyusunan dana APBN kepada kantor perwakilan Kementerian/Lembaga maupun pemda secara optimal.</p>

Kesimpulan

Strategi Organisasi KPPN Langsa menggunakan menggunakan Strategi SO (Maxi-Maxi Strategy), yaitu menggunakan Kekuatan untuk menangkap Peluang.